

ISSN 0216 – 4361
E-ISSN 2580 – 2674

Terakreditasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Sertifikat Nomor: 158/E/KPT/2021



forum penelitian agro ekonomi

Volume 40 Nomor 1, Juli 2022

- PETANI MILENIAL: REGENERASI PETANI DI SEKTOR PERTANIAN
Tri Noor Aziza, Surito, Darmi 1–11
- TINJAUAN KRITIS TERHADAP KEBIJAKAN HILIRISASI KAKAO DI
INDONESIA
*Anggita Tresliyana Suryana, Rizka Amalia Nugrahapsari,
Abdul Muis Hasibuan* 13–24
- UPAYA PETANI DAN PEMERINTAH MENGHADAPI BENCANA
KEKERINGAN
Bambang Sayaka, Wahida, Tahlim Sudaryanto, Sri Wahyuni 25–38
- PERJALANAN PANJANG INDONESIA MENUJU SWASEMBADA
KEDELAI
Dewa Ketut Sadra Swastika 39–53
- INDUSTRI KELAPA INDONESIA: KINERJA DAN PERSPEKTIF
PENGEMBANGAN MENUJU PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN
DAYA SAING
*Juni Hestina, Helena J Purba, Eddy Yusuf, Frans B.M. Dabukke,
Erwidodo, Delima Azhari, Valeriana Darwis* 55–69

PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN
(Indonesian Center for Agricultural Socio Economic and Policy Studies)
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

bekerja sama dengan

PERHIMPUNAN EKONOMI PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Society of Agricultural Economics)

FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI

Volume 40 Nomor 1, Juli 2022

ISSN 0216 – 4361
E-ISSN 2580 – 2674

Terakreditasi Sertifikat Nomor: 158/E/KPT/2021

FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI (FAE) adalah media komunikasi ilmiah yang memuat tinjauan kritis (*critical review*) hasil-hasil penelitian, gagasan-gagasan ataupun konsepsi-konsepsi orisinal dalam bidang sosial ekonomi pertanian dari para peneliti Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEKP) dan lembaga lainnya. FAE terakreditasi sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021, tanggal 9 Desember 2021. FAE diterbitkan dua kali setahun, yaitu pada bulan Juli dan Desember, oleh Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Dewan Redaksi

Ketua

Dr. Ir. Syahyuti, M.Si. (PSEKP/ Sosiologi Pertanian)

Anggota

Prof. Dr. Tahlim Sudaryanto, M.S. (PSEKP/Ekonomi Pertanian)

Prof. Dr. Ir. Benny Rachman (PSEKP/Ekonomi Pertanian)

Prof. Dr. Ir. Saptana, M.Si. (PSEKP/Ekonomi Pertanian)

Dr. Ir. Iwan Setiaje Anugrah, M.P. (PSEKP/Ekonomi Pertanian)

Dr. Ashari, S.P., M.P. (PSEKP/Ekonomi Pertanian)

Mitra Bestari sebagai Penelaah Ahli Tetap

Prof. Dr. Ir. I Wayan Rusastra, M.S. (FKPR/Ekonomi Pertanian)

Prof. Dr. Erizal Jamal (Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan/Ekonomi Pertanian)

Prof. Ir. H. Luthfi Fatah, M.S. (Universitas Lambung Mangkurat/Ekonomi Sumber Daya Alam)

Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani, M.S. (Universitas Brawijaya/Ekonomi Pertanian, Ketahanan Pangan)

Prof. Dr. Ir. Tjeppey D. Soedjana, M.Sc. (Forum Komunikasi Profesor Riset/Ekonomi Pertanian, Peternakan)

Dr. Ir. Andin H. Taryoto, M.Sc. (Sekolah Tinggi Perikanan Bogor/Sosial Pertanian, Penyuluhan)

Dr. Ernani Rustiadi (Institut Pertanian Bogor/Perencanaan dan Pengembangan Wilayah)

Dr. Jangkung Handoyo (Universitas Gajah Mada/Sosial Ekonomi Pertanian)

Dr. Ir. Rochadi Tawaf (Universitas Padjajaran/Agrisibnis)

Redaksi Pelaksana

Ir. Sunarsih, M.Si.

Dr. Ir. Herlina Tarigan, M.Si.

Dra. Tita Dvijati Permata, M.Si.

Rika Reviza Rachmawati, S.P., M.Sc.

Frilla Ariani, S.T.

Agus Suwito, A.P.

Alamat Penerbit/Redaksi

Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Jalan Tentara Pelajar No. 3B, Bogor 16111

Indonesia

Telp. (0251) 8333964

Fax. (0251) 8314496

E-mail : faepsekp@gmail.com; publikasi_psekp@yahoo.co.id

Website : <https://psekp.setjen.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR

Untuk pembaca Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi (FAE) yang setia, Kami bergembira volume 40 No. 1 ini telah hadir di tangan pembaca. Media jurnal yang kita sayangi ini adalah sedikit jurnal yang menjadikan *critical review* sebagai format tulisannya dengan menampung naskah-naskah berupa gagasan-gagasan ataupun konsepsi-konsepsi orisinal dalam bidang sosial ekonomi pertanian terkini. Tidak heran mengapa pembaca (*page views*) media daringnya sangat tinggi, lebih kurang 300 pembaca per hari atau belasan ribu per bulan. Dalam format *online* telah hadir sejak 2016 dengan *web address online* adalah <http://ejurnal.litbang-pertanian.id/index.php/fae>.

Dalam bentuk tercetak, FAE terbit dua kali setahun pada bulan Juli dan Desember. Semenjak tahun 2017, PSEKP sebagai pengelola telah menjalankan kerja sama dengan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) sesuai dengan surat Nomor 726.6/HM.140/A.11/6/2017 dan 1305/SK/PP.PERHEPI/VI/ 2017. Jurnal FAE telah terakreditasi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan Nomor Akreditasi 643/AU3/P2MI-LIPI/07/2015. Lalu, FAE terakreditasi kembali berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan Nomor Sertifikat 21/E/KPT/2018 tanggal 9 Juli 2018. Pada Tahun 2021 FAE mengajukan akreditasi ulang kembali dan mendapatkan peringkat SINTA 2 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021, tanggal 9 Desember 2021.

Nomor ini memuat lima tulisan dengan topik yang cukup beragam. Tulisan pertama berjudul “Petani Milenial: Regenerasi Petani di Sektor Pertanian” yang ditulis oleh Tri Noor Aziza dkk. Dalam tulisan ini disampaikan proporsi keterlibatan generasi muda yang masih rendah di sektor pertanian. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti tingkat upah atau pendapatan, kebijakan yang kurang mendukung dan kurangnya akses terhadap teknologi, pengembangan diri dan permodalan. Lalu pada tulisan “Upaya Petani dan Pemerintah Menghadapi Bencana Kekeringan” (Bambang Sayaka dkk.) menguraikan bahwa berbagai upaya upaya telah ditempuh oleh pemerintah untuk membantu mengatasi kekeringan di tingkat petani. Lebih jauh, dibutuhkan upaya petani dengan daya tahan yang memadai dan peran pemerintah yang tepat dalam jangka pendek maupun jangka panjang agar dampak kekeringan dapat diatasi.

Ada tiga tulisan bertema komoditas yakni “Tinjauan Kritis Terhadap Kebijakan Hilirisasi Kakao di Indonesia” oleh Anggita Tresliyana Suryana dkk., lalu “Perjalanan Panjang Indonesia Menuju Swasembada Kedelai” yang disusun oleh Dewa Ketut Sadra Swastika, dan “Industri Kelapa Indonesia: Kinerja dan Perspektif Pengembangan Menuju Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing” oleh Juni Hestina dkk. Pada ketiga tulisan ini dibahas berbagai aspek mulai dari *onfarm* dan produksi, namun lebih banyak menguraikan tentang sisi hilirnya. Permasalahan ini masih tetap relevan dibahas dan dikomunikasikan kepada publik, karena belum mencapai hasil yang diinginkan meskipun telah berbagai program dijalankan.

Bersama ini, seluruh jajaran redaksi FAE mengucapkan terima kasih atas kerja sama semua pihak sehingga proses editorial secara keseluruhan semakin baik dan semakin dekat dengan tenggat penerbitannya. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada para Tim Editor dan Mitra Bestari yang dengan tekun telah mencermati dan memberikan *review* berharga terhadap artikel-artikel dalam volume ini. Untuk para pembaca budiman, semoga majalah ini dapat memberikan pengetahuan baru dan memperkaya khasanah keilmuan sosial ekonomi pertanian.

Bogor, Juli 2022

Ketua Dewan Redaksi

ISSN 0216 - 4361
E-ISSN 2580 - 2674

forum penelitian agro ekonomi

Terakreditasi Sertifikat Nomor: 158/E/KPT/2021

Volume 40 Nomor 1, Juli 2022

DAFTAR ISI

PETANI MILENIAL: REGENERASI PETANI DI SEKTOR PERTANIAN <i>Tri Noor Aziza, Surito, Darmi</i>	1–11
TINJAUAN KRITIS TERHADAP KEBIJAKAN HILIRISASI KAKAO DI INDONESIA <i>Anggita Tresliyana Suryana, Rizka Amalia Nugrahapsari, Abdul Muis Hasibuan</i>	13–24
UPAYA PETANI DAN PEMERINTAH MENGHADAPI BENCANA KEKERINGAN <i>Bambang Sayaka, Wahida, Tahlim Sudaryanto, Sri Wahyuni</i>	25–38
PERJALANAN PANJANG INDONESIA MENUJU SWASEMBADA KEDELAI <i>Dewa Ketut Sadra Swastika</i>	39–53
INDUSTRI KELAPA INDONESIA: KINERJA DAN PERSPEKTIF PENGEMBANGAN MENUJU PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING <i>Juni Hestina, Helena J Purba, Eddy Yusuf, Frans B.M. Dabukke, Erwidodo, Delima Azhari, Valeriana Darwis</i>	55–69